CIMSA

EMPOWERING MEDICAL STUDENTS
IMPROVING NATION'S HEALTH

Pernyataan Kebijakan

Access to Research and Research Education

Ringkasan

Center for Indonesian Medical Students' Activities (CIMSA) melalui *Standing Committee on Research Exchange* (SCORE) memfasilitasi mahasiswa kedokteran terhadap akses yang luas di bidang penelitian dengan pelaksanaan berbagai aktivitas. Dalam hal ini, *Access to Research and Research Education* merupakan salah satu hal yang penting untuk diwujudkan secara optimal. Akses terhadap penelitian yang gratis, langsung, dan tanpa batasan dapat membuka jendela bagi mahasiswa kedokteran untuk meningkatkan kapasitas diri dan menjadikan penelitian yang ada sebagai sumber untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Tentunya dalam meninjau penelitian yang ada harus diimbangi dengan pemahaman dan pengetahuan tentang dasar-dasar penelitian. Oleh karena itu, edukasi terkait penelitian adalah hal yang penting untuk diperoleh mahasiswa kedokteran pada masa studinya. Dengan adanya akses terhadap edukasi dan material edukasi di bidang penelitian mahasiswa kedokteran dapat mengembangkan diri dan menghasilkan karya penelitian yang bermanfaat bagi banyak pihak, di masa studi maupun di masa mendatang.

CIMSA berkomitmen untuk memperluas akses di bidang penelitian dan edukasi terkait penelitian sehingga mahasiswa kedokteran mendapatkan ilmu, pengetahuan, dan pengalaman yang mendukung pelaksanaan dan penerapan penelitian khususnya di bidang kesehatan. Pada pernyataan ini fokus area dan posisi SCORE CIMSA dalam usaha perluasan akses edukasi terkait penelitian.

Hal yang menjadi fokus adalah sebagai berikut:

1. Pengakuan pentingnya penelitian dan edukasi terkait penelitian khususnya bagi mahasiswa kedokteran
2. Perwujudan akses yang terbuka terhadap jurnal-jurnal ilmiah agar dapat diperoleh, dibaca, dan digunakan tanpa batasan apapun
3. Pemberian edukasi dan akses terhadap material edukasi terkait penelitian kepada mahasiswa kedokteran
4. Pengembangan program-program yang mengintegrasikan praktik penelitian dan edukasi dasar-dasar penelitian demi meningkatkan kapasitas mahasiswa kedokteran

Oleh karena itu, dengan adanya peningkatan akses terhadap jurnal-jurnal ilmiah dan edukasi terkait penelitian diharapkan mampu menumbuhkan prestasi-prestasi baru oleh mahasiswa kedokteran khususnya di bidang kesehatan demi memajukan dunia medis di masa yang akan datang. CIMSA melalui SCORE dengan berbagai aktivitas yang dijalankan seperti *Research Exchange*, *Pre-Exchange Training (PET)*, *Research Campaign,* dan berbagai aktivitas lain di masing-masing lokal mendukung penuh terwujudnya hal-hal yang telah menjadi fokus di atas.

Pembukaan

GENERAL SECRETARIAT

Gedung C Lantai 4 Rumpun Ilmu Kesehatan

Kampus Universitas Indonesia. Depok, Indonesia 16424

CENTER FOR INDONESIAN MEDICAL STUDENTS' ACTIVITIES

Penelitian tidak dapat dipisahkan dari tahap-tahap perkembangan kehidupan manusia, khususnya perkembangan ilmu pengetahuan dibidang kesehatan. Karena itu, sejak lebih dari 20 tahun yang lalu, konsep *Evidence-Based Medicine* (EBM) telah diperkenalkan terhadap mahasiswa kedokteran. EBM menjadi dasar dalam praktik kedokteran dengan mengintegrasikan hasil penelitian yang tersedia, keahlian dokter, dan keinginan pasien[1]. Hasil penelitian berupa jurnal - jurnal ilmiah menjadi landasan yang utama dan penting untuk mewujudkan pembaruan ilmu kedokteran yang kontinu demi kemajuan dunia medis dan kesehatan.

Tidak bisa dipungkiri bahwa jurnal - jurnal penelitian merupakan sumber yang penting bagi seorang mahasiswa kedokteran untuk mendapatkan ilmu baru yang *uptodate*, memperdalam ilmu yang telah didapat, dan mendukung penyusunan makalah penelitian [2] dalam masa studi maupun dimasa depan. Untuk itu gerakan *Open Access* (OA) yang juga meliputi *Open Education* (OE) dapat menjadi solusi.

OA telah diperkenalkan sejak tahun 1990-an seiring dengan berkembangnya ketersediaan akses melalui internet dan web di seluruh dunia [3]. OA didefinisikan sebagai ketersediaan suatu jurnal atau literatur pada internet publik secara gratis sehingga memberikan akses bagi siapapun untuk mencari, membaca, mengunduh, dan membagikan jurnal tersebut, menggunakan mereka sebagai referensi, memasukkan data yang diperoleh kedalam software, dan menggunakan mereka untuk kebutuhan lain yang sesuai tanpa hambatan biaya, hukum, atau teknis selain hambatan memperoleh akses internet [4].

Akses terbuka ini menyediakan hasil penelitian ilmiah untuk didistribusikan dengan cepat dan luas sehingga dapat dibaca oleh siapa saja, memicu ide-ide baru untuk penelitian lainnya, dan pengetahuan yang baru dapat segera diimplementasikan dalam pendidikan kedokteran [5]. Selain itu akses yang terbuka mampu meningkatkan transparansi suatu penelitian ilmiah, menekan duplikasi atau plagiarisme dari suatu jurnal, serta menekan biaya dan waktu yang percuma [6].

OA juga meliputi *Open Education* (OE) yang percaya bahwa semua orang harus memiliki akses online gratis terhadap material edukasi yang berkualitas tinggi. Material tersebut dapat berupa *Web Lectures*, *Open Content*, *Open Educational Resources* (OER), *Open Courseware*, dan *Massive Open Online Course* (MOOC) [7]. OE memberikan kesempatan yang besar bagi mahasiswa kedokteran untuk terus mengembangkan diri khususnya terkait penelitian, tanpa harus dibatasi oleh hal-hal seperti biaya. Tenaga pengajar juga mampu memanfaatkan akses bebas terhadap material edukasi yang tersedia sebagai sumber dalam memberikan materi komprehensif bagi mahasiswa kedokteran.

Namun nyatanya akses terhadap penelitian dan pendidikan penelitian masih dibatasi oleh banyak tantangan dari berbagai aspek dan pihak - pihak yang terlibat. Salah satu tantangan yang paling sering adalah *predatory publishing*, di mana seorang penerbit menarik biaya berlebih dari publikasi sebuah jurnal sehingga akses terhadap suatu jurnal terbatas [8]. Tanpa disadari hal ini menurunkan kesempatan bagi dunia kedokteran untuk tumbuh dan berkembang.

CIMSA

EMPOWERING MEDICAL STUDENTS
IMPROVING NATION'S HEALTH

Sesuai dengan visi SCORE CIMSA yaitu membantu mewadahi setiap mahasiswa kedokteran untuk mengembangkan minat dan bakat nya di bidang Penelitian, SCORE CIMSA mendukung penuh dan akan terus berpartisipasi dalam perluasan akses terhadap jurnal - jurnal penelitian dan material pembelajaran terkait penelitian, agar mahasiswa kedokteran di Indonesia mampu memahami dasar-dasar penelitian, menggunakan jurnal dan material terkait penelitian, dan melaksanakan penelitian selama masa studi maupun dimasa depan.

Pernyataan Kebijakan

Melalui pernyataan kebijakan ini, CIMSA hendak menyatakan sebuah komitmen terkait pembukaan akses yang luas terhadap penelitian dan pendidikan penelitian sebagai bentuk kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam dunia medis, baik secara sempit di Indonesia, maupun secara global melalui mahasiswa yang mengikuti pertukaran pelajar berbasis penelitian. Dengan demikian, terkait isu yang telah disebutkan, CIMSA memposisikan dirinya sebagai organisasi yang:

1. Mengakui pentingnya akses yang luas terhadap penelitian yang meliputi jurnal dan data penelitian, material edukasi terkait penelitian, serta edukasi terkait, agar dapat diperoleh dan digunakan dengan benar tanpa batasan apapun.
2. Mendorong mahasiswa kedokteran untuk mengambil peran aktif dalam membuka akses yang lebih luas terkait penelitian dan memanfaatkan akses yang ada untuk pengembangan kapasitas sebagai mahasiswa kedokteran.
3. Memfasilitasi mahasiswa kedokteran dalam pengembangan kapasitas diri melalui akses yang luas terhadap jurnal, materi, dan aktivitas pembelajaran terkait penelitian.
4. Melakukan kerjasama dengan pihak eksternal yang memiliki kompetensi dan bersedia mengambil peran dalam upaya perluasan akses terkait penelitian.

Dengan demikian, CIMSA menyerukan ajakan kepada pihak yang disebutkan berikut :

1. Semua lokal CIMSA dan anggota, untuk :

a. Memberikan dukungan dan meningkatkan kesadaran dengan melakukan promosi terkait *Open Access to Research* dan *Open Education,*
b. Memberikan edukasi dan materi edukasi terkait penelitian yang dapat diakses secara bebas dan digunakan dengan benar,
c. Mengembangkan projek dan aktivitas yang melibatkan mahasiswa kedokteran secara aktif dalam mendukung perluasan akses terhadap penelitian, jurnal-jurnal penelitian, dan materi edukasi terkait penelitian, dan
d. Menjadi advokat bagi mahasiswa kedokteran dalam menyuarakan pentingnya akses yang terbuka terhadap segala hal terkait penelitian seperti data, jurnal, dan material edukasi terkait penelitian.

2. Perguruan Tinggi dan Sekolah Kedokteran, untuk :

a. Mengadopsi kebijakan yang menjamin adanya publikasi terbuka terkait *output* penelitian fakultas yang meliputi data dan sumber edukasi lain, agar dapat diakses dan dimanfaatkan dengan benar,
b. Mendukung penggunaan dan pengembangan sumber edukasi terbuka atau *Open Educational Resources,*
c. Memfasilitasi upaya untuk mempromosikan Akses Terbuka dan pendidikan terkait penelitian dengan membekali murid dan tenaga pengajar dengan sumber edukasi yang gratis dan terbuka, dan
d. Memberikan apresiasi terhadap peneliti yang melaksanakan penelitian secara terbuka dan mempublikasikan hasil dengan segera.

3. Peneliti, ilmuwan, dan tenaga pengajar, untuk :
a. Mempublikasikan segala jurnal hasil penelitiann secara terbuka atau mempublikasikan hasil penelitian dalam *Open Access repositories*,
b. Mempublikasikan data yang mendasari penelitian dengan sesuai, dan
c. Mencari, mengembangkan, dan menggunakan sumber materi pembelajaran terbuka sesuai dengan kurikulum, sebagai pengganti materi pembelajaran tradisional yang mahal dan memiliki akses terbatas.

4. Pemerintah dan lintas sektor lainnya, untuk :
a. Mengadopsi kebijakan yang menjamin adanya publikasi terbuka terkait *output* penelitian yang meliputi data dan sumber edukasi lain, agar dapat diakses dan dimanfaatkan dengan benar,
b. Menjamin segala hasil penelitian yang didanai pemerintah dipublikasi secara terbuka agar dapat diakses dan digunakan oleh seluruh masyarakat, dan
c. Mempromosikan *Open Access* dan penerapan *Open Education* dengan investasi dan pengembangan pada program-program yang mendukung.

CIMSA

EMPOWERING MEDICAL STUDENTS
IMPROVING NATION'S HEALTH

Pengesahan

Bersamaan dengan adanya pernyataan kebijakan ini, CIMSA senantiasa mendukung dan membantu penerapan *Open Access* dan *Open Education*. CIMSA juga mengajak pemerintah, lembaga nonpemerintah, private sector, serta seluruh mahasiswa kedokteran Indonesia untuk berkolaborasi mewujudkan pelaksanaan *Open Access* dan *Open Education* yang optimal bagi seluruh tenaga kesehatan di Indonesia maupun dunia.

Pernyataan kebijakan CIMSA dalam mendukung hal-hal di atas disusun dan disahkan pada National Leadership Summit yang diadakan di Banda Aceh pada tanggal 30 Januari – 2 Februari 2020. Pernyataan kebijakan ini dapat dievaluasi setiap tahunnya dan berlaku hingga 5 tahun.

Banda Aceh, 2 Februari 2020

Thesya Ananta Putri

President CIMSA 2019-2020

GENERAL SECRETARIAT

Gedung C Lantai 4 Rumpun Ilmu Kesehatan

Kampus Universitas Indonesia. Depok, Indonesia 16424

CENTER FOR INDONESIAN MEDICAL STUDENTS' ACTIVITIES

CIMSA

EMPOWERING MEDICAL STUDENTS
IMPROVING NATION'S HEALTH

Referensi

1. Maggio L. Educating physicians in evidence based medicine: current practices and curricular strategies. *Perspect Med Educ*. 2016;5(6):358-361. doi:10.1007/s40037-016-0301-5
2. The Problem: Students can't access essential research... (Right to Research Coalition). Righttoresearch.org. http://www.righttoresearch.org/learn/problem/index.shtml. Published 2020.
3. Laakso M, Welling P, Bukvova H, Nyman L, Björk B, Hedlund T. The Development of Open Access Journal Publishing from 1993 to 2009. *PLoS ONE*. 2011;6(6):e20961. doi:10.1371/journal.pone.0020961
4. Berlin Declaration on Open Access to Knowledge in the Sciences and Humanities 2003
5. Pros and cons. Openaccess.nl. https://www.openaccess.nl/en/what-is-open-access/pros-and-cons. Published 2020.
6. Unrestricted Access. Unlimited Use. UNESCO. En.unesco.org. https://en.unesco.org/open-access/unrestricted-access-unlimited-use. Published 2020.
7. Open education. Openaccess.nl. https://www.openaccess.nl/en/what-is-open-access/open-education. Published 2020.
8. Predatory Journals and Predatory Publishers – Challenges within the Publishing Sector. Community.cochrane.org. https://community.cochrane.org/news/predatory-journals-and-predatory-publishers-challenges-within-publishing-sector. Published 2018.

GENERAL SECRETARIAT

Gedung C Lantai 4 Rumpun Ilmu Kesehatan

Kampus Universitas Indonesia. Depok, Indonesia 16424

CENTER FOR INDONESIAN MEDICAL STUDENTS' ACTIVITIES